

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, perkembangan perusahaan semakin pesat banyak perusahaan yang terus mengembangkan usahanya dengan meningkatkan pangsa pasarnya. Keberhasilan suatu perusahaan biasanya dinilai dari kemampuannya menghasilkan laba. Dengan laba yang dihasilkan perusahaan dapat mengembangkan berbagai kegiatan yaitu dengan menambah jumlah aset dan modal serta mengembangkan dan memperluas bidang usahanya. Bisnis membutuhkan informasi yang jelas dan relevan untuk mengambil keputusan, salah satu informasi yang diperlukan menyangkut informasi akuntansi perusahaan, yang dapat mendukung kelangsungan hidup perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan seluruh prosedur, formulir – formulir, catatan – catatan, dan alat – alat yang digunakan untuk mengelolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambil keputusan manajemen (Marina, dkk : 2018).

Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berintraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan (Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri (2020:7)). Informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh manajemen, karena informasi akuntansi berhubungan dengan data keuangan dan transaksi keuangan suatu perusahaan. Adanya informasi akuntansi yang akurat akan membantu manajemen perusahaan dan pihak-pihak terkait untuk mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan masing-masing. Suatu sistem akuntansi yang efektif memerlukan persetujuan dan dukungan dari semua tingkat manajemen (Kalumata, dkk: 2017). Sedangkan menurut (Syaharman, 2020) Sistem informasi akuntansi perusahaan memiliki peran penting dan diperlukan bagi manajemen, karena memberikan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan untuk mengukur berbagai kegiatan perusahaan, serta menilai hasil kerja tiap bagian atau departemen yang diberikan wewenang dan tanggung jawab. Selain itu,

Sistem informasi akuntansi memiliki peran untuk memberikan informasi yang digunakan untuk dasar pengambilan keputusan.

Sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2017:3). Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang saling berinteraksi terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan demikian manajemen perusahaan dapat melihat keuangan dengan jelas melalui sistem tersebut. Selain itu, manajemen juga dapat mengontrol kinerja dari sistem yang digunakan.

Pada perusahaan perantara atau distributor, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. Umumnya penjualan itu sendiri ada dua jenis, yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Adapun siklus penjualan kredit, jual beli diartikan sebagai pemindahan atau perpindahan hak kepemilikan barang atau jasa dari penjual kepada pembeli sesuai kesepakatan antara penjual dan pembeli dengan pembayaran berangsur sesuai dengan sistem organisasi atau prosedur yang ada di setiap perusahaan. Dalam penjualan kredit tidak menghasilkan arus kas secara langsung, tetapi piutang konsumen tersebut yang sering dikenal dengan piutang usaha, arus kas yang dihasilkan dari pembayaran piutang tersebut adalah aliran *cash in flow* pada tanggal jatuh tempo.

Menurut yang dilansir data AISI (Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia) penjualan motor pada bulan Januari 2023 mengalami peningkatan untuk data Distribusi Penjualan Domestik, meningkat sebanyak 7.172 unit sepeda motor dari 608.224 unit menjadi 615.416 unit. Peningkatan pasar sepeda motor tersebut mengingat angka penularan covid-19 yang sudah menurun, hal ini jelas dapat meningkatkan daya beli konsumen karena pergerakan masyarakat tidak terbatas.

Yamaha Era Motor Tambun adalah Dealer resmi Yamaha yang memiliki standar kualitas tinggi dalam pelayanan perawatan semua jenis sepeda motor Yamaha dari tipe

motor Matic, Bebek hingga Sport, Menjual Suku cadang/Sparepart Original Yamaha, dan Menyediakan jasa service. Yang beralamat di Jalan Raya Teuku Umar No. 8 Tambun, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17510. Dalam pembelian produk yang disediakan oleh Yamaha Era Motor selain menerima cash dan kredit, ada juga pembelian secara online untuk mempermudah pelanggan tanpa harus datang ke Dealer dengan mengunjungi website resmi yang sudah tersedia atau instansi resmi seperti Tokopedia, Shopee, Lazada, Blibli, dan lain-lain.

Penjualan kredit pada Dealer Yamaha Era Motor lebih banyak diminati oleh masyarakat luas dan sekitar (calon konsumen). Mengapa demikian dikarenakan dari 100% penjualan 70% nya adalah penjualan kredit, sisanya adalah penjualan tunai. Setiap masyarakat tidak semuanya mempunyai penghasilan lebih besar untuk memiliki unit motor, jadi dengan penjualan kredit masyarakat bisa mendapatkan motor dengan cicilan perbulannya. Dengan sistem penjualan kredit pada dealer Yamaha, semakin banyak orang yang tertarik dan membeli sepeda motor Yamaha. Metode penjualan kredit pada Dealer Yamaha Era Motor Tambun itu sendiri menentukan harga DP motor 15% dari harga cash motor. Katakanlah salah satu konsumen membeli motor NMAX New dengan harga Rp. 31.800.000 $\times 15\% = \text{Rp. } 4.770.000$ dan sisa pembayaran atau pelunasan khusus penjualan kredit dibiayai oleh *Leasing (Finance)* terlebih dahulu.

Penjualan kredit merupakan salah satu strategi yang diterapkan perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan, namun penjualan kredit juga memiliki resiko yang dapat merugikan bisnis seperti adanya risiko kredit tersendat akibat keterlambatan pembayaran tagihan pelanggan. Kewajiban atau penyalahgunaan atau penipuan yang mungkin terjadi dalam penjualan kredit yang dapat mengancam kelangsungan usaha. Untuk penjualan kredit, permohonan harus memiliki sistem akuntansi penjualan kredit tertulis agar kegiatan transaksi penjualan kredit berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Adapun prosedur sistem informasi penjualan kredit pada Dealer Yamaha Era Motor telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan penjualan motor Yamaha dengan mengutamakan pelayanan terhadap konsumen dalam hal Claim Garasi dengan sepenuh hati, baik dalam segi pelayanan yaitu CERIA (Cepat, Ringan, Aman). maupun kualitas.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, sistem informasi penjualan kredit sangat berpengaruh terhadap pendapatan pada suatu perusahaan. Maka dari itu penulis

tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT PADA DEALER YAMAHA ERA MOTOR TAMBUN”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka dari itu identifikasi masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya karyawan dalam bagian akuntansi menyebabkan adanya *double job*
2. Dalam penerimaan Dp seringkali diterima oleh sales sehingga bisa menimbulkan adanya kecurangan yang tidak diinginkan.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah guna menghindari kesalahpahaman sehingga menimbulkan penafsiran berbeda-beda yang akan mengakibatkan penyimpangan judul diatas. Maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu membahas mengenai ruang lingkup Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit yang diterapkan oleh Dealer Yamaha Era Motor Tambun tahun 2023.

1.4. Rumusan Masalah

Sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam operasi dan pengembangan bentuk bisnis tertentu. Mengingat peranan penting tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian, yaitu :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada dealer Yamaha Era Motor Tambun?
2. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada dealer Yamaha Era Motor Tambun sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) ?

1.5. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah diatas peneliti mempunyai beberapa tujuan yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi penjualan kredit pada dealer Yamaha Era Motor Tambun.
2. Untuk mengetahui Sistem informasi akuntansi penjualan kredit sesuai dengan prosedur.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai masukan untuk operasional manajemen perusahaan terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan kredit
2. Sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan untuk meningkatkan pengendalian intern sistem informasi akuntansi penjualan kreditnya.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub-bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini bersikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini, keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dan juga saran yang berisikan suatu masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.